BAB IV
LAP0RAN KERJA PRAKTEK

IV.1. Peranan Praktikan sebagai Graphik Desainer

Pada saat praktikan mengikuti kerja praktek di CV. MAJU RAYA , pembimbing perusahaan menempatkan sebagai graphic designer dikhususkan untuk mendesain cover buku, berbagai kartu undangan. Hasilnya ditunjukkan, kemudian diberikan pengarahan serta pertimbangan-pertimbangan, alasan untuk mengoreksi hasil desain kita misalnya, mengenai pertimbangan warna, tipografi, komposisi, ilustrasi, *lay out*. Walaupun dari pertimbangan-pertimbangan diatas kita menbuat desain seoptimal mungkin kepada klien. Saat inilah kita dapat menuangkan ide kita bukan lagi dalam bentuk yang sifatnya simulasi melainkan fakta.

Kita dapat mempelajari tehnik percetakan serta pertimbangan harus diperhatikan dalam tehnik mencetak suatu karya. Sehingga dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan dari rekan-rekan sekerja dalam melaksanakan kerja praktek, bagaimana tehnik mendesain yang cepat tepat dengan hasil yang bagus serta memenuhi kebutuhan klien. Kita dapat mengerti hal yang perlu dicantumkan pada sebuah desain dan sebaliknya, misalnya: mengenai ilustrasi, tipografi *lay out*. Kita mendesain harus berangkat dari konsep dengan pertimbangan untuk siapa desain ditujukan, apakah itu bersifat umum atau yang bersifat khusus. Oleh karena itu kita tidak dapat membuat desain dengan sembarangan tanpa berangkat dari konsep, karena segala sesuatu harus dipertanggung jawabkan pengertian desain itu. Desain itu harus dapat menyentuh kemauan para klien, karena kalau bukan demikian maka kita tidak akan pernah mendapat orderan untuk dikerjakan.

IV.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Pekerjaan yang telah dikerjakan selama mengikuti kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Mendesain undangan, dimana sebuah image sudah tersedia, praktikan hanya mencari image yang sesuai dengan permintaan klain yang kemudian diatur komposisi dan diolah dengan *software-software* yang ada di perusahaan
2. Mendesain *book cover.*

IV.2.1. Konsep Untuk Mendesain Undangan Pernikahan

Pada dasarnya, undangan adalah suatu hal yang sudah menjadi umum bagi mayarakat karena begitu jenis undangan, tetapi prinsipnya meminta orang lain untuk menghadiri sesuatu kegiatan/aktifitas dengan sebuah pesan yang disampaikan kepada undangan dengan wadah kertas yang ditulis dan didesain sedemikian rupa untuk menyatakan apa yang akan dilakukan oleh si pengundang kepada yang diundang, dengan demikian maka yang diundang akan mengerti apa maksud dari undangan tersebut.

Undangan adalah suatu informasi untuk membujuk seseorang atau sekelompok orang menghadiri kegiatan atau aktivitas yang diselengarakan oleh sipengundang. Karena itu, merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam membuat suatu undangan, karena undangan yang disampaikan merupakan pencerminan etika dan maksud dari si pengundang, jadi dalam undangan harus kita lengkapi dengan :

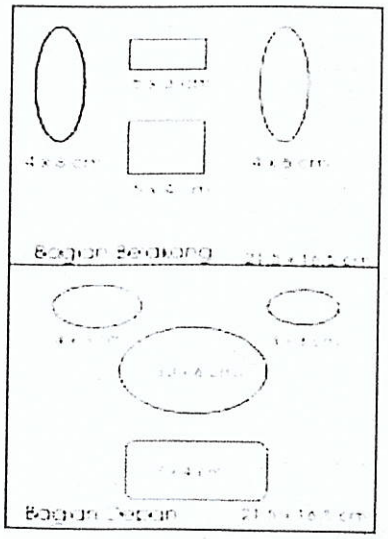
- Nama lengkap, tulislah nama lengkap tamu undangan dengan benar, serta hindari dari penulisan nama panggilan atau nama samaran. karena undangan merupakan orang yang diharapkan untuk menghadiri kegiatan atau aktifitas yang diselenggarakan. Karena itu, biarlah semua undangan dihormati, karena banyak orang yang tidak setuju namanya di kurang-kurangi atau dilebih-lebihkan, maka tulislah nama undangan dengan benar.

- Seluruh kalimat dalam undangan diletakkan ditengah halaman dengan tujuan untuk memberi kesan yang harmoni, seimbang dan nyaman pada saat membaca undangan.
- Hindari dari penulisan nama undangan yang disingkat misalnya "Abdulah Rahman" ditulis "Abdl. Rahman" walaupun undangan itu adalah kerabat dekat kita sekalipun, hanya gelar pendidikan orang yang kita singkat serta nama orang yang sudah umum, misalnya " Muhammad rizal" dapat kita singkat menjadi M. Rizal.
- Setiap undangan dalam suatu keluarga yang sudah berumur dewasa yaitu umur 17 tahun keatas harus dipisahkan, jangan digabung dengan undangan keluarga kecuali anda hanya mengundang orang tuanya saja.

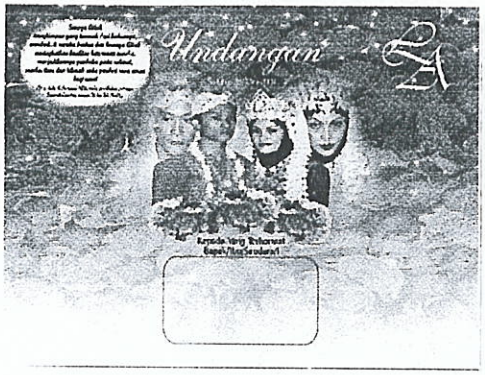
Dalam suatu undanga harus disertakan informasi yang lengkap kepada tamu yaitu:

- Siapa, siapa yang mengadakan kegiatan/ aktifitas
- Siapa saja yang mengundang tamu tersebut
- Undangan yang disampaikan adalah undanga apa, apa undangan pernikahan, khitanan, dan sebagainya.
- Kapan kegiatan/aktifitas tersebut diselenggarakan, hari, pukul berapa, serta lokasi yang diadakan dimana serta bila perlu disetakan peta untuk mencapai lokasi kegiatan/aktivitas yang akan dilangsungkan.

Dengan pembuatan undangan seperti hal-hal diatas kita harapkan dapat menjadikan undangan yang baik serta tidak ada satu pihakpun yang merasa dirinya dipermaikan atau kurang dihormati oleh pengundang, sehingga saat mengadakan suatu acara atau kegiatan dapat berjalan dengan baik.



Gambar IV.1. sketsa undangan



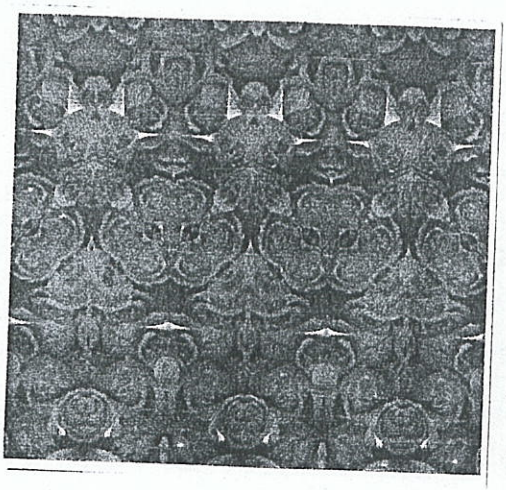
Gambar disamping kiri merupakan undangan tampak depan yang dilengkapi dengan berbagai gambar/ilustrasi untuk menyampaikan pesan kepada undangan dari yang mengundang.

Gambar IV.2. Undangan tampak depan



warna yang dipakai semuanya sama dengan warna latar belakang, hanya ditambahi beberapa gambar yaitu bunga, penganten serta nana depan penganten. Akan tetapi mengenai konsep pembuatanya akan dijelaskan pada konsep pembutan undangan secara lengkap seperti dibawah.

Gambar IV.3. Undangan tampak belakang



Warna yang dipergunkan adalah sebagai berikut:

Maroon	*Banana Yellow*
C = 1	C = 9
M = 83	M = 9
Y = 47	Y = 44
K = 0	K = 0

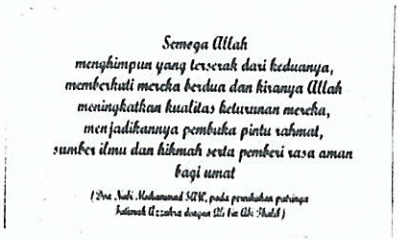
Gambar IV.4. Latar Belakang Undangan

Konsep pengunan *background* bunga mawar untuk memberikan kesan feminine, romantis dan melambangkan kasih sayang yang mesra bagi kedua mempelai pada saat melangsungkan resepsi pernikahan.

Gambar IV.5. *font English 111 Vivance BT1* yang di *Convert to curve*

Warna kuning yang digunakan C = 0 M = 0 Y = 100 K = 0

Konsep penggunan font dan warna. Karakter font yang digunakan memiliki kesan yang *fleksible*, artistik, feminine, dan independen tetapi pada tingkat keterbtatasan jelas dan mengandung nilai estetis. Dari segi phisikologi font tersebut memiliki sudut-sudut yang tajam untuk memberi karakter yang tegas dan bijaksana. Warna kuning dapt kita idetifikasikan dapat mengambarkan kedekatan kedua mempelai yang mengekspresikan radiasi yang lebih komunikatif untuk kedua mempelai.



Gambar IV. 6. *font* yang berisi ucapan doa restu

Warna *font* digunakan adalah *blue* C = 100 M = 100 Y K = 0.

Konsep pembuatan ucapan terima kasih pada undangan dengan menggunakan bentuk dasar *oval* untuk memunculkan kesan kasih sayang dan warna huruf biru dapat mengekspresikan sifat yang mateng dalam membina suatu hubungan rumah tangga. Jenis *font creamfut* yang dipergunakan memiliki karakter *feminine* serta memberikan kesan yang lembut.



Gambar IV. 7. Kop undangan

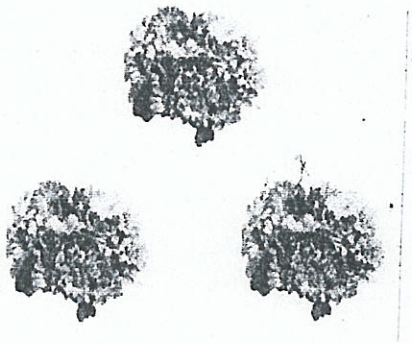
Warna dan jenis font yang digunakan adalah sebagai berikut:

Warna *Magenta* C = 0 M = 100 Y = 0 K = 0

Warna *Blue* C = 100 M = 100 Y = 0 K = 0

Jenis *font* yang dipakai adalah *Book Jacket* dan *English 111 vivance BT* memberikan kesan tidak kaku tetapi dinamis dan tingkat keterbacan cukup jelas serta memiliki nilai estetika.

Konsep pembuatan kop nama pada undangan yang diikut sertakan foto dan nama kedua mempelai untuk memperjelas informasi kepada undangan. Karena nama seringkali kurang jelas kepada undangan, akan tetapi foto biasanya mudah untuk di kenali oleh undangan dan ditambah dengan nama. Sehingga kita harapkan bahwa informasi yang kita kirimkan kepada undangan akan terasa semakin dekat dan kenal dengan pengundang.



Gambar IV. 8. Ilustrasi bunga

Bahan baku untuk undangan ini adalah kertas konstruk 210 gram. Ukuran untuk undangan ini adalah 16,5 x 24,5 cm dengan cetak sparasi. Warna yang dipergunakan pada ilustrasi bunga ini adalah sebagai berikut:

Hijau	*Pink*	Kuning	*Pantone Rhedmine Red*
C = 38	C = 8	C = 5	C = 3
M = 82	M = 36	M = 86	M = 89
Y = 23	Y = 73	Y = 18	Y = 0
K = 0	K = 0	K = 0	K = 0

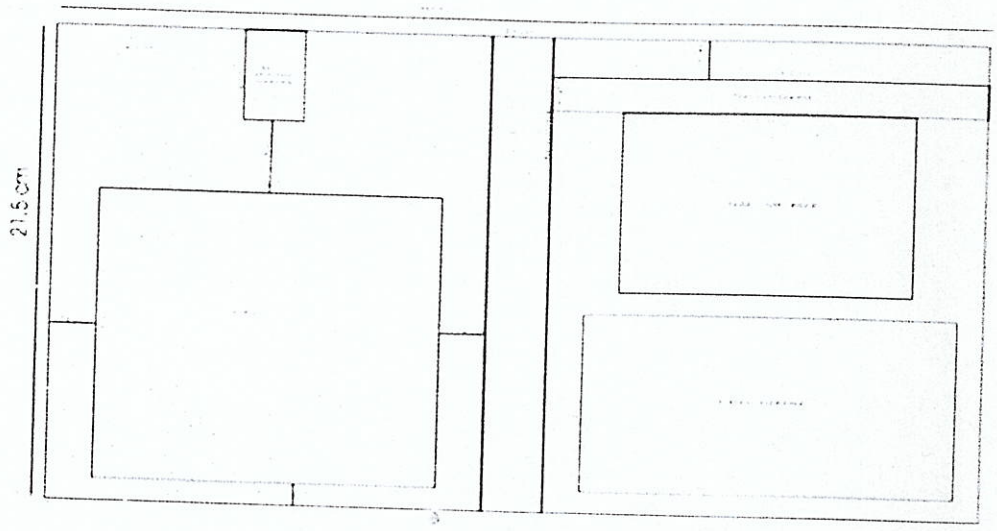
Sifat dari ilustrasi bunga ini adalah untuk memberikan kesan yang *feminine, valentine*, kelembutan serta mengasosiasikan *femenisme*. Dan

saat pengaturan *lay out* kita harus mengusahakan supaya dapat memunculkan keharmonisan serta memiliki daya tari tersendiri.

IV.2.2 Konsep untuk Mendesain *Book Cover*

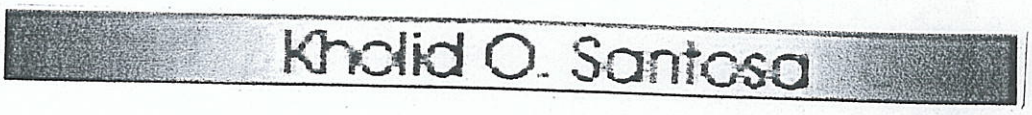
Saat mendesain *cover* buku perlu di perhatikan, *cover* buku yang didesain serta ilustrasi ditampilkan didalamnya, dan dalam menggunakan warna harus sesuai dengan visi dan misi dari buku tersebut. Misalnya buku perjuangan, tentu nuansa yang di munculkan adalah semangat keperjuangan pahlawan dalam berjuang. Warna digunakan adalah warna yang memberikan kesan tegas seperti hitam dan semangat yang teguh, merah melambangkan keberanian dan semangat. Ilustrasi yang digunakan pada *cover* tersebut. Tipografi sanserif yang dipergunakan. karena itu, *cover* buku humor dan majalah akan berbeda disebakan karakter yang disampaikan berbeda-bada pula. Hal ini dapat dilihat seperti contoh dibawah, yang diuraikan mengenai konsep penggunan warna-warna dan makna warna,tipogarfi ilustrasinya yang dibuat. Setiap merencanakan sesuatu untuk mendesain harus didasari konsep, kemudian dikembangkan menjadi suatu karya yang dipublikasikan kepada masyarakat umum.

Hal-hal yang tidak dapat dilalaikan adalah mengenai *lay out* suatu karya. Karena dalam suatu karya tanpa diatur tentang tata letak maka karya tersebut, tidak akan memiliki nilai estetis. Demikian pula dalam suatu karya sekalipun sederhana, tetapi dengan pengaturan tata letak yang baik dapat memberikan nilai estetis yang tinggi kepada khalayak sebagai *audience*. Hal pertama yang kita akan kerjakan pada saat mendesain *Book Cover* yaitu membuat sketsanya terlebih dahulu. Berikut ini adalah sketsa buku dasar-dasar negara islam yang dibuat oleh prkatikan.



Gambar IV. 9. Sketsa Cover buku

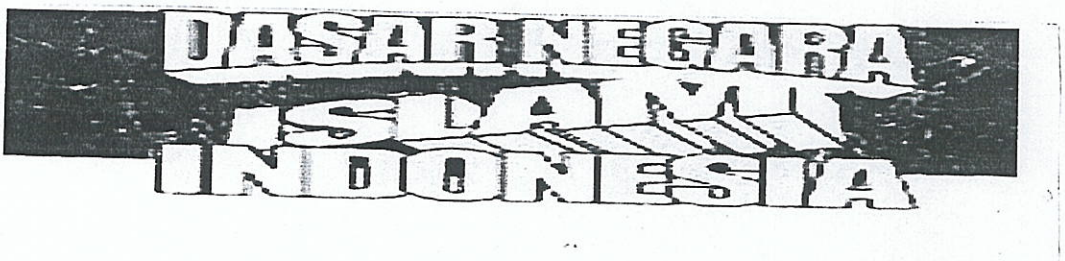
Konsep yang dibuat oleh praktikan selama mendesain buku dasar-dasar negara islam Indonesia akan diterangkan secara rinci dari setiap pembuatan dari bentuk-bentuk dasar yang memiliki makna tersendiri. Pertama, mulai dari nama pengarang yang diisi dalam kota bujur sangkar untuk menonjolkan nama pengarang yang mempunyai karakter kuat dan diikuti dengan warna hijau dan font berwarna coklat, diambil dari studi karakter dari ciri khas suatu agama(islam). Dimana dalam ajaran agama tersebut sangat identik dengan warna hijau yang melambangkan kedamaian seperti gambar dibawah ini



Gambar IV. 10. kotak nama pengarang buku

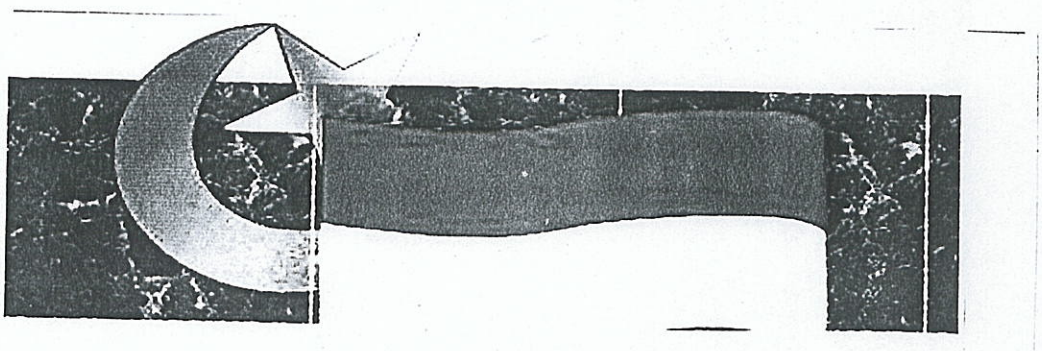
Sedangkan pada judul buku,"DASAR NEGARA ISLAM INDONESIA." Dibuat tiga baris, untuk memberikan kesan enak dibaca dan mudah diingat. Tulisan dasar negara dibentuk tegak melengkung keatas supaya dapat memberikan kesan melindungi, ISLAM dibuat tegak dan

sengaja di miringkan 30 derajat supaya kelihatan focus dan INDONESIA dibuat tegak datar untuk memberikan kesan kuat dan kokoh. Secara keseluruhan judul diberikan seolah-olah mendapat sorotan dari bawah dengan tujuan memberikan wibawa dan pemilihan huruf yang memiliki karater kokoh/kuat dalam semangat perjuangan seperti gambar berikut ini:



Gambar IV. 11. Judul cover buku

Pada bagian bawah judul buku dibuat suatu ilustrasi gambar lambang negara islam yaitu hal-hal yang paling merambah karateristik dari unsur negara dan agama. Lambang bulan bintang memberikan unsur agama sedangkan bendera Merah Putih adalah negara kemudian diikuti dengan latar berwarna hijau untuk mencerminkan sifat islam berarti memberikan kedamaian. Ini menyatakan negara kesatuan RI dijadikan negara islam yang berlandaskan ajaran islam dapat memberikan suasana damai, aman dan terkendali, hal ini merupakan harapan dari perintisnya.

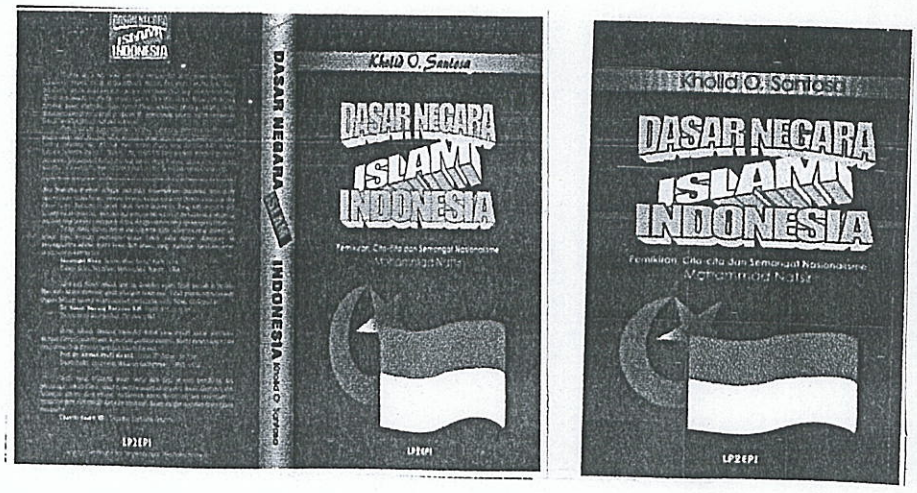


Gambar IV.12. Lambang negara islam

Bagian belakang dari cover buku ini, ditulis secara ringkas inti sari dari buku"DASAR NEGARA ISLAM INDONESIA," untuk dapat memudahkan para pembaca mengerti dengan sekilas dari isi buku tersebut. Karena biasanya pembaca akan membaca suatu buku bukan dari isi didalamnya melainkan membaca dari isi luarnya terlebih dahulu, kemudian akan terus pada isi dalamnya. Ini merupakan suatu teknik penulis untuk menjual pemikiran mereka kepada khalayak umum.

Bahan baku dari cover buku ini adalah kertas konstruk 250 gram dengan ukuran 21cm x 17 cm cover buku ini di cetak sparasi. Jenis-jenis *font* yang digunakan antara lain: *Bouhous Hu BT Normal, Bookman Old Style-Light, Brush 455 BT-Normal* dan *Swiss 721 Blk cn BT Normal.* Cover buku ini mengunakan beberapa warna antara lain:

Hitam	C = 0	M = 0	Y = 0	K = 100
Sky Blue	C = 66	M = 0	Y = 6	K = 0
Yellow	C = 0	M = 0	Y = 100	K = 0
Pantone green	C = 67	M = 0	Y = 67	K = 6
Red	C = 0	M = 100	Y = 100	K = 0
Black 20 %	C = 12	M = 9	Y = 9	K = 5



Gambar IV. 13. Cover buku secara keseluruhan dan tampak depan

Warna-warna diatas yang dipergunakan pada pembuatan cover buku dasar negara islam, ditambah dengan tekstur warna *grass green* sebagai larat dari semua objek pada cover tersebut. Adapun tekture dilapis dengan warna hitam sehingga memunculkan warna *grass green*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diatas